

BAB IV

KESIMPULAN

Karya tari yang berjudul “Rohing Angkoro” adalah satu perwujudan mahasiswa untuk mengetahui kemampuan akhir dalam belajar menempuh program S-1. Pembuatan karya tari ini mengalami berbagai hambatan selama proses. Dengan kepercayaan dan semangat teman-teman yang mendukung karya ini sehingga dapat di selesaikan dari awal sampai akhir.

Berawal dari kemampuan penata yaitu tari klasik gaya Yogyakarta, karya ini masih mempunyai nafas “tradisi” yang dikembangkan sesuai kemampuan dan pengalaman penata tari dalam proses berkesenian khususnya tari. Motif yang digunakan hasil dari proses kreatif melalui improvisasi, dan eksplorasi, sehingga menemukan motif baru. Untuk keutuhan garapan terinspirasi oleh hal-hal yang berhubungan baik secara visual maupun auditif.

Disadari bahwa sebuah garapan tari pasti mempunyai kekurangan, begitu pula pada garapan ini juga pasti ada kekurangan, namun paling tidak berusaha mengurangi kekurangan tersebut dengan kata lain memaksimalkan garapan.

Garapan tari ini berkaitan dengan simbol, dan simbol ini dialami dalam kehidupan sehari-hari seperti kejahatan, disimbolkan dengan warna hitam atau identik dengan tokoh Rahwana begitu sebaliknya yaitu kebaikan disimbolkan oleh warna putih. Pada dasarnya kejahatan itu ada pada diri manusia untuk keseimbangan diciptakan kebaikan. Garapan ini juga menyampaikan bahwa kejahatan dimanapun, kapanpun pasti ada, dan tinggal manusia yang dapat mengatasinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ellfeldt, Lois. *A primer For Choerographers*, Terjemahan Sal Murgianto, Jakarta, LPKY, 1997.
- Hadi, Y. Sumandiyo. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: ELKAPHI, 2003.
- Hawkins, Alma. M. *Mencipta Lewat Tari*, terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: Intitut Seni Indonesia, 1990.
- Kasidi, dkk. *Laporan Penelitian Wacana Janturan Wayang Kulit Purwa Pewayangan Tradisi Yogyakarta*: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, 1997.
- Meri, La. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*, terjemahan Soedarsono, Yogyakarta, ASTI, 1975.
- Mudjanatismo, dkk. *Pedalangan Ngayogyakarta Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Habirandha, 1997.
- Mulyono, Sri. *Tri Pama Watak Satriya dan Sastra Jendra*. Jakarta: Gunung Agung, 1986.
- Sindhunata. *Anak Bajang Menggiring Angin*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Smith, Jacqueline. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta, Ikalasti, 1985.
- Soekotjo, Padmo. S. *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita Jilid II*. Surabaya: CV. Citra Jaya, Surabaya, 1981.